



Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Facebook dan Instagram Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin

Firmansyah*, Fifi Hasmawati, Muhammad Randicha Hamandia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Penelitian ini melatarbelakangi tentang upaya memanfaatkan internet melalui media sosial facebook dan instagram dalam komunikasi, karena kinerja pemerintah desa sempat mengalami penurunan dikarenakan pengaksesan data informasi terlambat mencapai perangkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Facebook dan Instagram terhadap Kinerja Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin. Metodologi penelitian menggunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yaitu perolehan nilai uji hipotesis uji f nilai $F_{hitung} 6.284 > 2,69$ F_{tabel} nilai signifikan $0.02 < 0.05$ maka ada pengaruh secara simultan antara variable Komunikasi Facebook dan Instagram (X) terhadap Kinerja (Y). kemudian dengan uji t nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 2.507 > t_{tabel} 1,697$ dan nilai sig sebesar $0,02 < 0,05$, dengan nilai persentase adalah sebesar 70,9% Penggunaan Media Komunikasi Facebook dan Instagram efektif terhadap Kinerja Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin, Maka bisa dikatakan Hipotesis (H_1) diterima.

Kata kunci: Media Komunikasi, Facebook, Instagram, Kinerja Pemerintah Desa

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2568>

*Correspondence: Firmansyah

Email:

firmsyahutina186@gmail.com

Received: 13-04-2025

Accepted: 20-05-2025

Published: 02-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research is based on efforts to utilize the internet through social media Facebook and Instagram in communication, because the performance of the village government experienced a decline due to late access to information data reaching village officials. This research aims to determine the effectiveness of the use of Facebook and Instagram communication media on the performance of the Suka Karya Village Government, Tungkal Ilir District, Banyuasin Regency. The research methodology uses quantitative. Data collection techniques include observation, questionnaires and documentation, then data analysis techniques through validity testing, reliability testing, normality testing and hypothesis testing. The results of the research are the obtained hypothesis test value, f test, F value $6,284 > 2.69$ F table, significant value $0.02 < 0.05$, so there is a simultaneous influence between Facebook and Instagram Communication variables (X) on Performance (Y). then using the t test the sig value for the influence of Suka Karya Village, Tungkal Ilir District, Banyuasin Regency, so it can be said that Hypothesis (H_1) is accepted.

Keywords: Communication Media, Facebook, Instagram, Village Government Performance

Pendahuluan

Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang berfokus pada eksistensi pengguna dengan cara memfasilitasi dalam beraktivitas maupun berkolerasi sehingga media sosial menjadi media yang mampu menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Media sosial yang muncul pertama kali adalah *six degrees* pada tahun 1997 yang pada saat itu hanya memiliki fungsi yang terbatas, tapi dengan berkembangnya perkembangan teknologi media sosial dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin, seperti yang akhir-akhir ini sering digunakan oleh generasi milenial Instagram (Rulli Nasrullah, 2017: 31).

Instagram sebagai salah satu media sosial yang saat ini menjadi sebuah gaya hidup baru ditengah-tengah masyarakat khususnya dikalangan anak muda yang memakai media sosial dikehidupan sehari-harinya (Anik Suryaningsih, 2020:2). Instagram merupakan salah satu aplikasi yang berfungsi untuk mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membuat video. Penggunaan Instagram, juga bisa membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial seperti *twitter*, *facebook*, atau *blog*. Instagram bisa membentuk citra diri sendiri keinginan pengguna Instagram. Penggunaan media sosial Instagram sendiri berdiri pada tahun 2010 (Nyoman Diah Utari Dewi, 2020). Instagram menjadi *booming* karena dengan memiliki akun media sosial tersebut kita sudah bisa mendapatkan segala yang kita butuhkan seperti *chatting* mengirim foto, menggunakan foto maupun video menjadikan Instagram sebagai album data penting lainnya (Hurlock, E.B, 2019:67).

Komunikasi berbasis media menjadi tolak ukur yang sangat berkaitan dengan sistem kerja perangkat desa, seperti halnya desa memiliki peran paling dibutuhkan untuk membantu sistem pemerintahan pada proses terselenggaranya suatu pemerintah yang baik, yakni meliputi dalam bidang pengembangan. (Didit Praditya, 2020) Hal tersebut dijalankan pemerintah desa agar memiliki wujud yang jelas dalam melakukan dukungan terhadap terselenggaranya kedaulatan daerah pada wilayah tersebut. Desa diberikan wewenang agar dapat mengelola serta mengatur rakyat disekitarnya sehingga sesuai dengan keadaan budaya serta sosial meliputi pengelolaan dalam suatu sistem pemerintahan. Sistem pemerintah dapat menata pembangunan jangka panjang, prosedur serta kebijakan desa dan sumber pembiayaan suatu pembangunan merupakan wujud dari pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa sehingga diperlukan adanya pengelolaan secara pasti serta stabil terhadap anggaran beban pembangunan desa dari tingkat daerah sampai tingkat nasional (Hidayat, Nur, 2018: 21).

Teori Ketergantungan Media (*Media Dependency Theory*) menurut Melvin DeFluer dan Sandra Ball Roeach yaitu: *"Semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang tersebut. Semakin tinggi media memberikan pemenuhan informasi, maka semakin tinggi pula ketergantungan audiens terhadap media tersebut. Vice Versa. Sistem sosial institusi media. Seingkali pilihan/ketergantungan audiens pada media ditentukan oleh institusi sosial ini."* (Nurudin, 2019)

Menurut Kottler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain

(Atmoko, Bambang Dwi, 2020). Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain (Philip Kottler dan Kevin Lane Keller, 2019: 33).

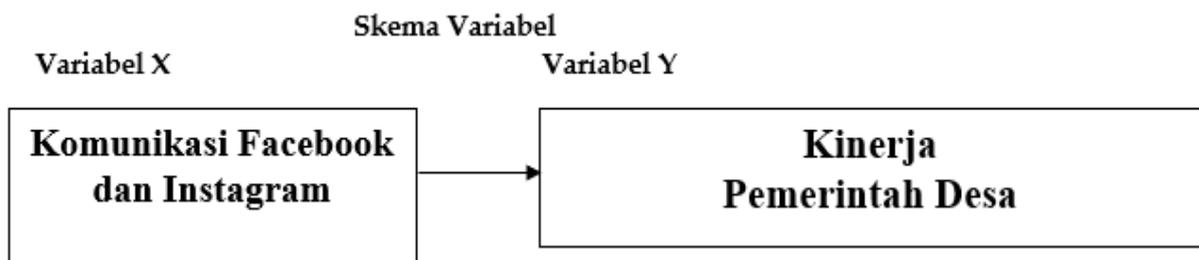
Melakukan pelayanan publik dimasa mendatang menghendaki adanya peningkatan kualitas sesuai dengan dinamika masyarakat serta kompleksnya kebutuhan manusia. Pelayanan publik berkaitan erat dengan kinerja pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara baik dan berkualitas sebagai konsekuensi dari jabatan yang diemban (Sartika Kurniali, 2019: 1). Kinerja pemerintah sebagai pelayanan publik seringkali terkendala jarak pemangku jabatan dan masyarakat, hal ini seringkali menempatkan jurang posisi diantara masyarakat dan pemerintah. Padahal sudah menjadi tugas dari pemangku jabatan untuk melayani publik sebagaimana fungsi jabatan yang diembannya (Mohamad Sukarno, Juni 2021). Pemanfaatan sosial media yang bersifat pribadi dikalangan pemerintah daerah bukan hanya digunakan sebagai perkembangan citra diri ke masyarakat, namun juga dimanfaatkan sebagai jalur komunikasi secara *real time* dengan masyarakat (Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, 2020). Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa diselenggarakan oleh kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (Siswanto, Sudji, 2020).

Berdasarkan hasil observasi sementara saat ini di Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin banyak mendapatkan komentar dari warga atas kinerja pemerintah daerah terhadap pelayanan kepada masyarakat, hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui secara detail kendala yang dihadapi atas pelayanan terhadap masyarakat sehingga berani mengungkapkan keluhan mereka melalui akun media sosial. Berdasarkan dari hasil observasi pada tanggal 20 September 2022 peneliti mendapatkan informasi dimana kinerja pemerintah desa sempat mengalami penurunan dikarenakan pengaksesan data informasi terlambat mencapai perangkat desa. Hal ini berdampak pada sistem pelayanan di perangkat desa suka karya, untuk meningkatkan kembali pengaksesan informasi data kepengurusan arsip desa suka karya dan meningkatkan kembali kinerja perangkat desa untuk itu melalui sistem komunikasi berbasis media facebook dan instagram diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin (Observasi di Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin, tanggal 20 September 2022.). Permasalahan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik menentukan judul "Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Facebook dan Instagram terhadap Kinerja Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin".

Metodologi

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Secara kajian dari pendekatan kuantitatif adalah pola-pola yang berlaku sebagai prinsip-prinsip umum yang hidup dalam masyarakat. Sehingga pendekatan kuantitatif sering

disebut sebagai pendekatan kuantitatif (Uhar Suharsaputra, 2018: 23). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh pegawai pada di Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin sebanyak 20 pegawai. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2019). Penerapan Komunikasi Berbasis Media Facebook dan Instagram Terhadap Peningkatan Kinerja Pemerintah Desa.



Gambar 1. Variabel X dan Y dalam penelitian

Dari penjelasan diatas, maka dapat diuraikan bahwasanya variabel X merupakan salah satu fungsi kemunculan dari variabel Y atau keberadaan Variabel Y, melalui penelitian akan dilakukan uji statistik yang dapat memperoleh skor melalui kuesioner dijelaskan dengan tingkat pengaruh variabel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Tabulasi

Data dari hasil jawaban kuesioner terhadap variabel yang digunakan, terdiri dari variabel terikan (*independen*) yaitu variabel terikat (*dependen*) variabel X (Komunikasi Facebook dan Instagram) dan variabel Y (Kinerja Pemerintah Desa) adalah sebagai berikut:

1. Hasil Tabulasi Variabel X (Komunikasi Facebook dan Instagram)

Menurut Sugiyono, analisa dilakukan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menentukan nilai besarnya kelas yakni sebagai berikut :

Nilai maksimum : 5 Nilai minimum : 1

Maka rentang skala dengan kategori :

- 1,0-1,80 = Sangat rendah/sangat buruk
- 1,81-2,60 = Rendah/buruk
- 2,61-3,40 = Sedang/cukup
- 3,41-4,20 = Baik
- 4,21-5,00 = Sangat baik

Pada hasil instrument penelitian pada variabel X (Komunikasi Facebook dan Instagram) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 26, dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Tabulasi Hasil Kuesioner X (Komunikasi Facebook dan Instagram)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	
A.	Komunikasi Facebook dan Instagram (X)	5	4	3	2	1	Mean
1	Pekerjaan di Pemerintah Desa menjadi lebih mudah melalui situs jaringan sosial	1 5%	10 50%	3 15%	4 20%	2 10%	3,2
2	Internal dapat mempermudah sistem pelayanan dalam berinteraksi antara masyarakat dan pekerja pemerintah desa	0 0%	1 5%	16 80%	1 5%	2 10%	2,8
3	Menyimpan data atau dokumentasi sebagai laporan harian yang bisa di publikasikan melalui media facebokk atau instagram	1 5%	12 60%	5 25%	2 10%	0 0%	3,6
4	Komunikasi dapat dilanjutkan via whaatshap, facebook dan lain sebagainya	1 5%	10 50%	1 5%	5 25%	3 15%	3
5	Pelayanan jasa bisa dilakukan melalui komentar di facebook	1 5%	10 50%	8 40%	1 5%	0 0%	3,55
6	Penginputan data lebih praktis dan tersimpan dengan baik	0 0%	11 55%	5 25%	4 20%	0 0%	3,55
7	pekerja pemerintah desa merasa terbantu dalam menyimpan data tanpa takut data hilang atau di makan serangga	1 5%	11 55%	2 10%	2 10%	4 20%	3,15
8	komunikasi melalui facebook dan intagram sangat mudah dia kirim	0 0%	11 55%	1 5%	8 40%	0 0%	3,15
9	mempercepat pekerjaan pemerintah desa dalam melayani masyarakat	0 0%	11 55%	6 30%	3 15%	0 0%	3,4
10	Memperluas informasi dalam melayani masyarakat	4 20%	6 30%	6 30%	4 20%	0 0%	3,5

Sumber : Data dari *Output* SPSS versi 26. 2024

Hasil kuesioner dari variabel X (Komunikasi Facebook dan Instagram) diperoleh nilai rata-rata terbesar item pernyataan nomor 3 tersebut memiliki nilai yaitu 3,6 hal ini diperoleh karena pada item pernyataan para responden cenderung menjawab dengan setuju sebanyak 12 responden berpersentase 60%, untuk pernyataan nomor 3 yaitu Menyimpan data/dokumentasi sebagai laporan harian bisa dipublikasikan melalui media facebokk atau instagram.

2. Hasil Tabulasi Variabel Y (Kinerja Pemerintah Desa)

Pada variabel Y (Kinerja Pemerintah Desa) jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden akan ditunjukkan pada tabel untuk setiap pertanyaan jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden akan ditunjukkan pada tabel untuk setiap pertanyaan.

Tabel 2. Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel Y (Kinerja Pemerintah Desa)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata
A.	Kinerja (Y)	5	4	3	2	1	
1	Saya dapat mencapai target dalam bekerja sehingga dapat dibilang kualitas kerja yang baik	17 85%	1 5%	0 0%	0 0%	2 10%	4,55

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata
A.	Kinerja (Y)	5	4	3	2	1	
2	Saya merasa lebih mudah mengakses data masyarakat	17 85%	1 5%	0 0%	2 10%	0 0%	4,65
3	Keluhan masyarakat harus cepat mendapatkan respon	17 85%	1 5%	0 0%	2 10%	0 0%	4,65
4	Saya memastikan hasil kerja saya benar-benar bagus sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja saya	9 45%	9 45%	0 0%	2 10%	0 0%	4,25
5	Selama bekerja berbagai macam karakter masyarakat yang saya temukan dan harus tetap bersikap sabar	7 35%	11 55%	1 5%	1 5%	0 0%	4,2
6	Saya membantu masyarakat dalam memproses sistem pelayanan secara online	17 85%	1 5%	2 10%	0 0%	0 0%	4,75
7	Saya selalu mempersentasikan ide-ide baru saya dan berusaha meningkatkan sistem kerja yang lebih maju dan inovatif	4 20%	15 75%	1 5%	0 0%	0 0%	4,15
8	Sangat bersemangat sekali dalam urusan pekerjaan	2 10%	16 80%	0 0%	2 10%	0 0%	3,9
9	Saya selalu mengembangkan hasil kerja dan bersikap positif, pemikiran yang positif akan menghasilkan hasil kerja yang maksimal	10 10%	8 40%	2 10%	0 0%	0 0%	4,4
10	Saya siap melayani masyarakat dengan sepenuh hati	11 55%	7 35%	2 10%	0 0%	0 0%	4,45

Sumber : Data dari *Output SPSS* versi 26. 2024

Hasil kuesioner dari variabel kinerja (Y) diperoleh nilai rata-rata terbesar pada item pernyataan nomor 6. Pernyataan tersebut memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 4,75 hal ini diperoleh karena pada item pernyataan positif tanggapan responden cenderung menjawab dan setuju, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak sebanyak 11 responden dengan nilai persentase 55%. Untuk pertanyaan nomor 6 yaitu saya membantu masyarakat dalam memproses sistem pelayanan secara online.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Penelitian ini memiliki 20 item pernyataan. 10 item untuk variabel Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan 10 item untuk variabel Y (kinerja). Menurut Imam Ghozali, untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut, jika $person\ correlation < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid, jika $person\ correlation > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid (Ghozali, Imam, 2019 :117). Diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah dengan taraf signifikan 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel)-2, maka $df = 20-2 = 18$ sehingga $r_{tabel} = 0.3783$.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel(X) Komunikasi Facebook dan Instagram

Instrumen	r-hitung vs r- tabel	Hasil Pengujian	Item
Pernyataan	0.960 > 0.3783	Valid	X.1
Pernyataan	0.532 > 0.3783	Valid	X.2
Pernyataan	0.847 > 0.3783	Valid	X.3
Pernyataan	0.972 > 0.3783	Valid	X.4
Pernyataan	0.919 > 0.3783	Valid	X.5
Pernyataan	0.926 > 0.3783	Valid	X.6
Pernyataan	0,809 > 0.3783	Valid	X.7
Pernyataan	0.962 > 0.3783	Valid	X.8
Pernyataan	0.924 > 0.3783	Valid	X.9
Pernyataan	0.756 > 0.3783	Valid	X.10

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS versi 26.2024.

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan 1-10 lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas variabel Y (Kinerja)

Instrumen	r-hitung vs r- tabel	Hasil Pengujian	Item
Pernyataan	0.958 > 0.3783	Valid	Y.1
Pernyataan	0.954 > 0.3783	Valid	Y.2
Pernyataan	0.954 > 0.3783	Valid	Y.3
Pernyataan	0.981 > 0.3783	Valid	Y.4
Pernyataan	0.891 > 0.3783	Valid	Y.5
Pernyataan	0.936 > 0.3783	Valid	Y.6
Pernyataan	0.537 > 0.3783	Valid	Y.7
Pernyataan	0.934 > 0.3783	Valid	Y.8
Pernyataan	0.867 > 0.3783	Valid	Y.9
Pernyataan	0.841 > 0.3783	Valid	Y.10

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS versi 26.2023

Hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel X (Komunikasi Facebook dan Instagram) dan 10 item pernyataan pada variabel Y (Kinerja) seperti pada tabel 4.3 dan 4.4 di atas, menjelaskan semua instrumen penelitian sudah menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian pada variabel variabel X dan pada variabel Y valid dalam taraf nyata (α) = 0,05 atau 5%, sehingga dapat dijelaskan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas variabel variabel X (Komunikasi Facebook dan Instagram) dan variabel Y (Kinerja) sebanyak 20 item dengan menggunakan SPSS versi 26. Jika nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka dinyatakan *reliabel*.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Komunikasi Facebook dan Instagram)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,956	10

Sumber : Data diolah melalui SPSS Versi 26.2024

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,966	10

Sumber : Data diolah melalui SPSS Versi 26.2024

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7, hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* Variabel X adalah 0,956 dan *Cronbach's Alpha* dan variabel Y adalah 0,966. Menurut Menurut Ghazali, reliabilitas kurang dari 0,06 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,08 adalah baik. Nilai lebih dari 0,6 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 20 item pernyataan antara variabel X dan Y. Dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas maka semua instrumen pada variabel X dan Y lebih besar>dari 0,60 maka dinyatakan *reabel*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data terdapat serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi ddata berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi>0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika tabel *hypothesis test summary normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig>0,05, maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,8500000
	Std. Deviation	3,81847557
Most Extreme Differences	Absolute	0,288
	Positive	0,288
	Negative	-0,156
Test Statistic		0,288
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 26.00 menunjukkan bahwa residual data yang di dapatkan tersebut mengikuti distribusi normal (Stanislaus S. Uyanto, 2019 :14) berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan Asymp,Sig.(2-tailed)=0,200>0,05. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normal.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Linier Sederhana

Regresi *linier* sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari variabel Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y) yaitu berikut ini adalah rumus regresi linier berganda: $Y = a + b_1X_1 + e$

Keterangan:

Y = Kinerja

X = Komunikasi Facebook dan Instagram

e = standar error (e)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakan rumus statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.00 pada tabel berikut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	59,492	6,414		9,275	0,000
	Komunikasi Facebook dan Instagram (X1)	0,463	0,185	0,509	2,507	0,022

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Output SPSS Versi 26.00/2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 59.492 + 0.463 X$ Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 59.492 diartikan jika Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y) tidak ada, maka terdapat nilai konstanta sebesar 59.492 point.
2. Koefisien regresi Komunikasi Facebook dan Instagram sebesar 0.463 artinya kinerja pemerintah desa sempat mengalami penurunan dikarenakan pengaksesan data informasi terlambat mencapai perangkat desa, setelah dilakukan oleh penelitian lanjutan dimana pada perangkat pemerintah desa mulai menunjukkan adanya peningkatan faktor komunikasi dan kinerja yang baik dari sebesar 1 (satuan), maka masyarakat yang merasakan pelayanan di pemerintah desa akan meningkatkan minat beli sebesar 0.463 atau 46,3%.

2. Hasil Uji t

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y). Untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y Signifikan atau tidak signifikan. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah

hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi. Hasil hipotesis dapat diperoleh dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan = 0,05 dengan keputusan yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y).

Untuk melihat hasil uji t pada variabel kualitas produk dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 9. Hasil uji t (Persial) Hipotesis Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,492	6,414		9,275	0,000
	Komunikasi Facebook dan Instagram (X1)	0,463	0,185	0,509	2,507	0,022

- a. Dependent Variable: Kinerja
- b. Output SPSS Versi 26.00/2024

Dari tabel diatas diketahui nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 2.507 > t_{tabel} 1,697$ dan nilai sig sebesar $0,02 < 0,05$, Hal ini dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y). Maka bisa dikatakan Hipotesis (H_1) diterima.

3. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semus variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai signifikan $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel Komunikasi Facebook dan Instagram (X) terhadap Kinerja (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277,034	1	277,034	6,284	.022 ^b
	Residual	793,516	18	44,084		
	Total	1070,550	19			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} 6.284 > 2,69 F_{tabel}$ nilai signifikan $0.02 < 0.05$ maka ada pengaruh secara stimultan antara variable Komunikasi Facebook dan Instagram (X) terhadap Kinerja (Y) diterima.

Pembahasan

Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Facebook dan Instagram terhadap Kinerja Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin

Data yang diperoleh dari uji hipotesis uji f nilai $F_{hitung} 6.284 > 2,69 F_{tabel}$ nilai signifikan $0.02 < 0.05$ maka ada pengaruh secara simultan antara variable Komunikasi Facebook dan Instagram (X) terhadap Kinerja (Y). kemudian dengan uji t nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 2.507 > t_{tabel} 1,697$ dan nilai sig sebesar $0,02 < 0,05$, Hal ini dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y). Maka bisa dikatakan Hipotesis (H_1) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kolom R diketahui adalah sebesar 0,709. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel Komunikasi Facebook dan Instagram (X) terhadap variabel kinerja (Y) adalah sebesar 70,9%. Menggunakan pelayanan komunikasi dari facebook dan instagram teori Ketergantungan Media (*Media Dependency Theory*) menurut Melvin DeFluer dan Sandra Ball Roeach yaitu: "Semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang tersebut. Semakin tinggi media memberikan pemenuhan informasi, maka semakin tinggi pula ketergantungan audiens terhadap media tersebut. Seingkali pilihan/ketergantungan audiens pada media ditentukan oleh institusi sosial ini." (Nurudin, 2017:156).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Facebook dan Instagram terhadap Kinerja Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin dilihat dari perolehan nilai uji hipotesis uji f nilai $F_{hitung} 6.284 > 2,69 F_{tabel}$ nilai signifikan $0.02 < 0.05$ maka ada pengaruh secara simultan antara variable Komunikasi Facebook dan Instagram (X) terhadap Kinerja (Y). kemudian dengan uji t nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 2.507 > t_{tabel} 1,697$ dan nilai sig sebesar $0,02 < 0,05$, Hal ini dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Facebook dan Instagram (X) dan Kinerja (Y). Maka bisa dikatakan Hipotesis (H_1) **diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kolom R diketahui adalah sebesar 0,709. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel Komunikasi Facebook dan Instagram (X) terhadap variabel kinerja (Y) adalah sebesar 70,9% yang artinya Penggunaan Media Komunikasi Facebook dan Instagram efektif terhadap Kinerja Pemerintah Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin.

Referensi

- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Andi Fachrudin. (2017). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi. Dokumen dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana.
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein. (2020). *Social Media: Back To The Roots And Back To The Future*. Paris: ESCP Europe.

- Anik Suryaningsih. (2020:2). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi, Vol. 7 No. 1. ISSN: 1858-005X.
- Anufia, B., d. A. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN.
- Atmoko, Bambang Dwi. (2020). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Deddy Iskandar M. (2021). *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dhany, W. (2023). *Sinopsis Film*.
- Didit Praditya. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa*. Jurnal Penelitian Komunikasi, Desember 2014: 129–140. Vol. 17 No. 2.
- Ghozali, Imam. (2019:117). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Undib.
- Hidayat, Nur. (2018:21). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hikmah. (2018). *Literary Journalism*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock, E.B. (2019:67). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- <https://kbbi.lektur.id/tayangan>. (n.d.).
- <https://news.detik.com/berita/media-yang-terferivikasi-dewan-pers>. (n.d.).
- <https://roboguru.ruangguru.com/>. (n.d.). *Forum: Laporan investigasi adalah laporan yang berisi hasil penelitian, pengamatan, atau penyelidikan*.
- <https://www.gamedia.com/literasi/media>. (n.d.).
- <https://www.kompasiana.com/>. (n.d.). *Panji Pandawa: Berita Televisi, Pengertian dan Jenis-jenisnya*.
- Joshua", H. K. (n.d.).
- Mohamad Sukarno. (Juni 2021). *Analisis Pelayanan Publik Berbasis Media Sosial (Studi Kasus Provinsi Jawa Tengah)*. JSPG: Journal of Social Politics and Governance, Vol. 3 No. 1. E-ISSN 2685-8096 || P-ISSN 2686-0279.
- Musman, A. d. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Anak Hebat Indonesia.
- Nurudin. (2017:156). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nurudin. (2021). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nyoman Diah Utari Dewi. (2020). *Pelayanan Publik Berbasis ICT di Desa Ubung Kaja, Denpasar Bali*. Magister Administrasi Publik, Universitas Ngurah Rai Bali, Vol. 1 No. 2.
- Observasi di Desa Suka Karya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin, tanggal 20 September 2022. (n.d.).
- Onong Uchjana Effendy. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. (2019:33). *Handbook of Research of Effective Advertising Strategies in the Social Media Age*. Cambridge: IGI Global.
- Pramesti. (2014). *Penerapan Kode Etik di Kalangan Jurnalis*. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Rulli Nasrullah. (2017:31). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosial Teknologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sartika Kurniali. (2019:1). *Step by Step Facebook*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Siagian, F. (2014). *Peran dan Tanggung Jawab Jurnalis Muslim Makassar*. Makassar: Alauddin Press.
- Siswanto, Sudji. (2020). *Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Masyarakat Desa Pantai*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 1 No. 2.
- Sobur, A. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Karya.
- Stanislaus S. Uyanto. (2019:14). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudibyoy, A. (2013). *50 Tanya Jawab Tentang Pers*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiraz, F. F. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan Reportase Investigasi Trans TV di Perumahan Asta Regency Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Uhar Suharsaputra. (2018:23). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.